BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi perancangan

3.1.1 Strategi Komunikasi

Media yang akan di sampaikan kepada masyarakat umum perkotaan pada khususnya dan masyarakat di Kepulauan Seribu dan pesisir pada umumnya. setidaknya harus menarik, komunikatif, sederhana dan menginformasikan.

Dalam hal ini, kebanyakan masyarakat di perkotaan biasanya menghabiskan waktu untuk beraktivitas di mall dan tempat nongkrong seperti kafe dan lain-lain, dan hanya segelintir masyarakat perkotaan yang suka membaca, karena pergaulan dan lingkungan remaja zaman sekarang yang sudah mulai melupakan membaca. Maka dari itu pengetahuan remaja di perkotaan mengenai informasi-informasi melalui membaca sangatlah kurang terutama pengetauan mengenai hewan khusunya penyu sisik, mungkin dengan adanya Buku tentang kehidupan Penyu Sisik di Taman Nasional Kepulauan Seribu, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dengan adanya

topik pembahasan tentang habitat Penyu Sisik di Kepulauan Seribu yang mulai berkurang.

Maka dari itu tujuan komunikasi adalah ikut memberikan pengetahuan dan kepedulian akan habitat Penyu sisik di Taman Nasional Kepulauan Seribu melalui Buku sebagai media informasi bagi penyampaian dengan salah satunya yaitu media buku informasi.

3.1.2 Materi Komunikasi

Berdasarkan kepemilikan dan tujuan perancangan komunikasi bagi informasi kebudayaan ini, maka dirumuskan materi informasi yang akan menjadi sumber inspirasi gagasan visual, materi komunikasi yang berupa informasi tersebut adalah :

- Menginformasikan tentang habitat Penyu Sisik di Taman Nasional Kepulauan Seribu yang keberadaannya semakin berkurang.
- Menginformasikan bahwa media yang di buat dalam bentuk buku dapat berguna dan bermanfaat bagi sebagai bahan pengetahuan dan informasi.
- Memberikan motivasi dan kesadaran kepada masyarakat di Kepulauan Seribu agar lebih peduli

terhadap lingkungan laut serta ekosistem nya, termasuk Penyu Sisik.

3.1.3 Strategi kreatif

Tampilan yang sederhana, menarik dan kreatif pada pembuatan atau perancangan media informasi dapat menambah nilai ketertarikan atau interest pada masyarakat Kepulauan Seribu dan masyarakat umum sebagai konsumen. Hal tersebut menjadi suatu keharusan untuk menambahkan segi kreatif yang akan di aplikasikan ke media dan di berikan kepada masyarakat, dalam strategi kreatif yang di ambil dengan salah satu nya memasukan unsur fotografi sebagai ilustrasi dalam perancangan media Buku pengetahuan, dengan memasukkan unsur Fotografi Sebagai Media Informasi.

3.1.4 Strategi Media

Strategi media yang di gunakan adalah dengan memberi pengetahuan tentang lingkungan serta kehidupan masyakat Kepulauan Seribu dengan kehidupan ekosistem lautnya terutama habitat Penyu Sisik dengan menonjolkan fotografi sebagai visual utama dalam perancangan buku ini, yang bertujuan agar audiens tidak jenuh dan lebih menikmati agar lebih mengenal tentang kehidupan

lingkungan Taman nasional kepulauan seribu dan ekosistem laut nya. Hingga bisa menumbuhkan kesadaran serta kepedulian untuk menjaga lingkungan kehidupan Taman Nasional kepulauan Seribu serta ekosistem lautnya, terutama Penyu Sisik yang mulai berkurang.

3.1.5 Pemilihan Media

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi, maka dalam pemilihan suatu media diharapkan dapat menjadi solusi dan menjawab permasalahan. Media yang digunakan terbagi pada dua jenis, yaitu media primer dan media sekunder serta bagaimana mekanisme dan penempatan media-media tersebut dalam menginformasikan serta mempromosikan kepada masyarakat. Dan memberikan informasi akan penyelenggaraan dan manfaat bagi seluruh target *audiens* diterima dengan mudah. Maka kepemilikan media informasi ini haruslah efektif, efisien dan tepat sasaran. Berikut media yang akan digunakan :

1. Tahap informasi (Media Utama)
    - Buku

    Media ini di pilih karena penyebaranya yang sangat meluas dapat disimpan, meskipun hanya buku informasi sederhana, tetapi buku akan dibagikan dan

diperkenalkan kepada target pembaca sebagai pedoman untuk dimiliki.Selain itu Media yang dirancang masuk kedalam kategori Buku pengetahuan sebagai pedoman untuk dipelajari.

2. Tahap persuasif (Media Penunjang Promosi)

- *Poster*
- *X banner*
- *Flyer*
- *Display* Buku

3. Tahap pengingat

Gimmick merupakan media alternatif yang kreatif digunakan untuk mempertegas media informasi ini. Tujuan pemberian *gimmick* ini adalah pemberian atau hadiah yang berfungsi sebagai buah tangan. *Gimmick* yang di gunakan antara lain:

- Kaos

  Kaos adalah *gimmick* atau *marchendise* dari ke ikut sertaan para konsumen buku saat *launching.*

- *Stiker*

  Stiker juga amat ampuh sebagai media promosi,di karenakan fungsi nya dapat di alih kan pada bentuk media *ambient.*

- *Post card*

Post card adalah salah satu media promosi, karena fungsinya dapat digunakan untuk mempromosikan Penyu Sisik secara tidak langsung.

- Pembatas Buku
- Gantungan Kunci

3.1.6 Strategi Pendistribusian

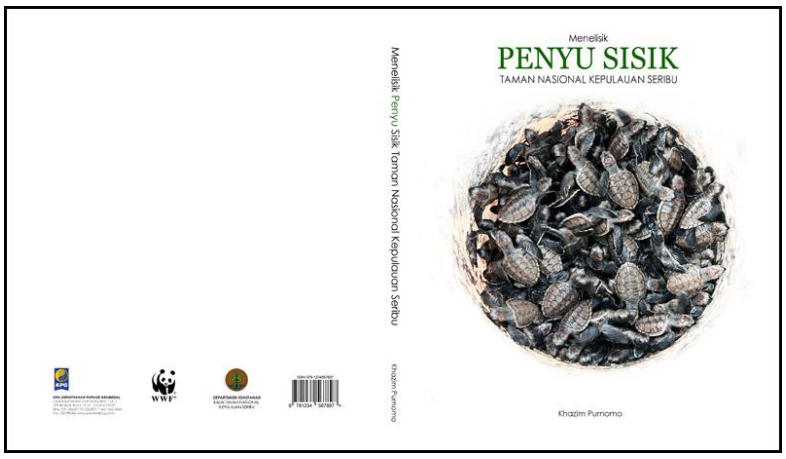
Dalam hal pendistribusiannya, Komunitas pecinta penyu yang ada di perkotaan terutama pecinta penyu sisik dapat melalui penerbit Gramedia yang berperan penting dikarenakan dapat mengkomunikasikannya kepada para remaja kota dan masyarakat perkotaan lainnya mengenai pentingnya pengetahuan tentang penyu terutama penyu sisik yang hampir punah. Selain itu mengadakan kegiatan bersama komunitas para masyarakat pecinta penyu yang ada di perkotaan dengan mengadakan acara amal, temu para sesama pecinta penyu dan acara lainya. Adapun untuk pendistribusiannya bekerjasama dengan Pemda setempat yang akan membatu pendistribusian Buku ke perpustakaan sekolah-sekolah dan buku tersebut dapat simpan di Balai Desa setempat yang ada di Kepulauan Seribu sebagai bahan untuk pengetahuan dan referensi masyarakat Kepulauan seribu.

3.2 Konsep Visual Buku

Konsep visual pada perancangan media informasi ini secara visual menggunakan objek fotografi. Dengan gaya visual yang elegant, simple dan warna-warna yang tidak mencolok. Sederhana, dengan tujuan remaja kota dan masyarakat perkotaan serta masyarakat kepulauan seribu pecinta penyu lebih mengerti akan pentingnya keberadaan penyu terutama penyu sisik yang hampir punah di Taman Nasional Kepulauan seribu saat ini.

3.2.1 Format Desain

Format yang dipakai dalam media informasi ini umumnya berupa buku persegi empat sama sisi yang berukuran 20 cm x 24 cm karena bentuk seperti ini akan tampak lebih menarik bila disimpan dalam rak took buku serta mempunyai (UPS) *unique selling point* pada sebuah buku yang hanya memakai bentuk yang seperti biasa.



Gambar 3.1 Cover buku
Sumber : Dokumentasi pribadi

3.2.2 Fotografi

Teknik fotografi digunakan agar mengesankan hal yang lebih nyata dengan unsur dokumentasi.



Gambar 3.2 Penyu Sisik
Sumber : Dokumentasi pribadi

3.2.3 Lay out

Perancangan tata letak atau layout yang ditampilkan berupa gabungan dari suatu informasi, dan fotografi. Tampilan menjadikan buku informasi lebih menarik dengan elemen visual yang ada. Semua elemen ini disusun sedemikian rupa sehingga akan menghasikan suatu kesatuan komposisi yang baik dan nyaman untuk dilihat. Lay out yang di pakai dalam media ini adalah *costum* disesuaikan dengan kebutuhan dari media yang akan digunakan. Unsur-unsur pendukung informasi seperti nama gambar dan tempat yang mendukung, ditempatkan di bawah gambar yang berupa teks.

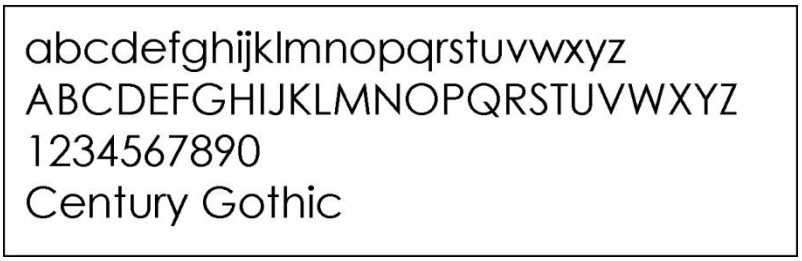
Ukuran atau format yang dipakai dalam pembuatan buku ini adalah ukuran kertas *art paper* 20 cm x 24 cm membentuk persegi sama sisi dengan tebal 100 Halaman.

3.2.4 Tipografi

Tipografi yang di pilih adalah jenis tipografi *century gothic* dan *Georgia* jenis huruf ini yang digunakan karena mempunyai karakter yang kuat namun simpel.



Gambar 3.3 *Font goergia*

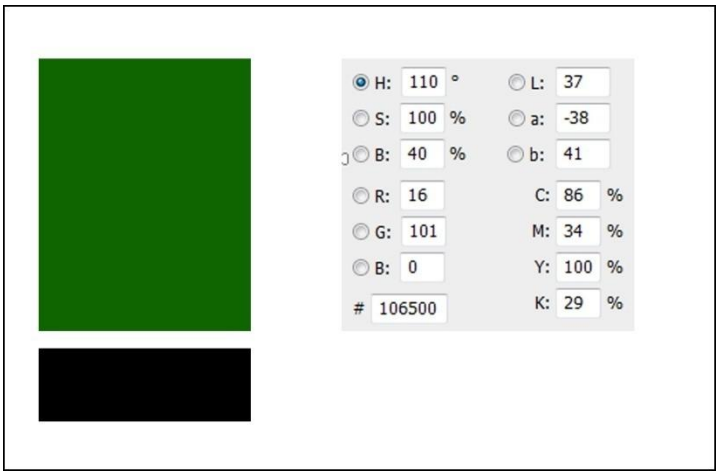


Gambar 3.4 *Font Century Gotic*

3.2.5 Studi Warna

Warna merupakan unsur visual yang dapat mempengaruhi seseorang yang melihatnya, serta menambahkan kesan terhadap desain yang dipakai Warna

merupakan unsur visual yang dapat mempengaruhi orang melihanya serta menambahkan kesan terhadap desain yang dipakai. Warna yang digunakan hijau lumut, hitam, dan putih. Warna-Warna yang diambil tidak lepas dari sifat dan karakter penyu itu sendiri.



Gambar 3.5 Warna

3.2.6 Studi Visual

Visual dari identitas informasi buku ini menggunakan gaya stilasi yang melambangkan kesederhanaan. Objek visual sekumpulan anak penyu (tukik) dijadikan identitas sebagai penempatan cover buku.

3.2.7 Penyederhanaan Tampilan Identitas Buku

Hampir punahnya kebedaraan penyu sisik di Taman Nasional Kepulauan Seribu menginspirasi kita untuk terus menjaganya hingga suatu gambar penyu sisik yang sedang

merangkak dihamparan pasir pantai pun menjadi perhatian kita semua, maka dari itu objek yang digunakan sebagai identitas buku yaitu “penyu sisik Taman Nasional Kepulauan Seribu” dimana penyu atau pasir tersebut tidak aneh lagi bagi masyarakat Indonesia dan para remaja tentunya yang hanya dapat kita temui di Taman Nasional Kepulauan Seribu dan kepulauan-kepulauan tertentu lainnya.

3.3 Penyebaran Dan Penempatan Media Penunjang

3.3.1 Pertimbangan Dasar Penyebaran Media

Penyebaran media dilakukan berdasarkan target sasaran yakni target sasaran yang berdomisili di daerah kota Bandung. Dalam penyebaran media sesuai dengan kemampuannya yang dapat menjangkau target sasaran secara luas sehingga dapat efektif untuk penyebarannya.

Selain itu juga, penyebaran media lebih berhubungan langsung pada target sasaran, sehingga media tersebut dapat langsung diterima oleh target sasaran dalam hal ini adalah target pembaca.

Tabel 3.1
Penyebaran Media

o	Media	Penyebaran	Waktu Penyebaran
	Poster	Ditempel di toko-toko buku	1 bulan penuh
	Flyer	Didalam dan luar lingkungan Toko buku.	1 bulan dan pada saat acara launching
	X-banner	Di ruangan layanan tempat informasi	1 bulan penuh
	Gimmick	Dibagikan pada saat promosi pada saat launching dan juga ada yang di berikan sebagai hadiah	Hari Pada tanggal 25-27 Agustus

3.3.2 Jadwal Pertimbangan Media Penunjang

Dalam penyebaran, mediapun perlu diperhitungkan dengan merujuk pada kalender periodik dan jadwal yang tepat untuk mengadakan *launching* di area yang disediakan seperti Toko Buku, agar sesuai dan tepat dalam penyebaran media promosi tersebut kepada Masyarakat yang ada di Jakarta Khusus nya remaja.

Maka promosi buku ini berlangsung selama satu bulan yaitu bulan Agustus, mungkin satu bulan pun media promosi akan sampai kepada masyarakat sebagai sasaran Penyebaran. Media di sesuaikan dengan media yang digunakan sesuai dengan fungsi masing-masing,yang perlu di perhatikan adalah bagaimana cara suatu produk yang dipromosikan, dapat menjangkau target. Maka dari itu perlu dibuat jadwal penyebaran media pada saat satu bulan sebelum *launching* dan saat *launching*, dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 3.2
Penempatan Tanggal Sebelum menuju acara

Media	Minggu			
	1	2	3	4
Poster				
Banner				
Baligho	Saat acara			
Gimmick				